

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua yang telah diteliti di lapangan dan berdasarkan dengan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Acara adat *Mandingguri* adalah salah satu kegiatan dalam upacara adat untuk kematian bagi masyarakat Simalungun. Acara ini dilakukan apabila kematian yang terjadi pada orang tua yang sudah uzur usianya, dimana seluruh anak-anaknya baik laki-laki maupun perempuan sudah berumah tangga dan juga seluruhnya sudah memiliki keturunan. Namun apabila salah seorang anaknya belum menikah namun sudah dapat menanggung hidupnya sendiri, upacara adat ini dapat dilaksanakan.
2. *Tortor* yang dilaksanakan dalam acara *Mandingguri* adalah bagian yang sangat penting dalam terlaksananya upacara ini, karena jika tanpa *Tortor*, maka upacara ini tidak dapat berjalan dengan baik. Melalui *Tortor* seseorang dapat melaksanakan perannya sesuai statunya dala sistem kekerabatan Masyarakat Simalungun yaitu *Tolu Sahundulan*.
3. Ada 7 macam jenis kematian dalam masyarakat Simalungun mulai dari yang terendah, yaitu : 1) *Matei Dak-danak*, 2) *Matei Marlajar Garama*, 3) *Matei Garama*, 4) *Matei Matua/Matalpok*, 5) *Matei Sari Matua*, 6) *Matei Sayur Matua*, 7) *Matei Layur Matua*.
4. Kematian *Sayur Matua* adalah sebutan untuk orang yang meninggal dengan kondisi uzur, bukan semata-mata karena banyaknya umur atau lamanya

hidup dari orang tua yang meninggal tersebut. Tetapi sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama hidup dan telah berhasil mengentaskan anak-anaknya kepada kemandirian hidup.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan dilakukan penelitian ini, penulis berharap kepada Masyarakat Simalungun yang menjadi pemilik dari upacara ini agar dapat memperhatikan dan menjaga keragaman dari adat dan budaya yang ada di masyarakatnya. Hal ini dikarenakan *Tortor* dalam upacara ini memiliki fungsi untuk penyampaian suatu tujuan.
2. Diharapkan kepada semua pihak agar bertanggung jawab bersama atas kelangsungan sebuah kebudayaan dalam hal kesenian, terutama seni tari.